GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**: Kompas**	**Tanggal**	**: 27 januari 2007**
Subyek	**: Flu Burung**	**Hari**	**: Sabtu**
		Halaman	**: 26**

Flu Burung Belum Sepenuhnya Teratasi

Presiden Keluarkan Tujuh Instruksi Pemberantasan

Jakarta, Kompas - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kamis (25/1), mengakui bahwa penyakit yang ditimbulkan oleh virus flu burung belum sepenuhnya dapat diatasi oleh pemerintah. Presiden kemarin mengeluarkan tujuh instruksi penanganan penyakit flu burung.

"Kadang-kadang penyakit itu turun dan menghilang di beberapa provinsi. Akan tetapi, muncul lagi satu dua kasus di provinsi lainnya. Ini karena luasnya wilayah kita dan sebaran unggas ternak yang ada," kata Presiden Yudhoyono pada Penganugerahan Satyalancana Kebaktian Sosial kepada pendonor darah sukarela sebanyak 100 kali di Jakarta.

Sedangkan di Kantor Presiden, melalui Sekretaris Kabinet Sudi Silalahi, kemarin Presiden juga memberi tujuh instruksi. Inti dari instruksi itu adalah mengintensifkan pemberantasan penyakit flu burung di seluruh daerah.

Menurut Presiden, meski Departemen Kesehatan menyatakan ada sembilan provinsi dalam status kejadian luar biasa (KLB), diakui mungkin saja penyakit itu akan muncul lagi di tempat-tempat itu.

"Karena itu saya minta pemerintah, terutama pemerintah daerah, kabupaten dan kota, yang langsung berhadapan dengan penduduk agar terus melakukan berbagai bentuk nyata. Saya harapkan pemerintah daerah dengan tanggung jawab dan kepemimpinannya yang tinggi, aktif dan turun ke lapangan untuk mengatasi flu burung," tambah Presiden, seraya memuji Gubernur DKI Jakarta dan gubernur provinsi lainnya yang dinilai optimal menjalankan tugas.

Terpaksa memusnahkan

Tentang pemusnahan unggas ternak, Presiden Yudhoyono mengatakan pemerintah terpaksa memusnahkan berbagai jenis unggas ternak di tempat penularan dan sekitarnya untuk mencegah penyebaran virus flu burung. Oleh sebab itu, masyarakat juga diminta kesadarannya untuk mengawasi unggas yang dimiliki agar tidak terjangkit virus tersebut. "Jika terjangkit flu burung, unggas peliharaan harus segera dimusnahkan. Kita harus berani berkorban untuk kepentingan dan keselamatan bersama," ujar Presiden Yudhoyono.

Langkah pemusnahan yang dijalankan pemerintah, katanya, bukan karena supaya Indonesia ingin dilihat dunia lebih serius lagi setelah selama ini dianggap kurang serius dalam memberantas penyakit flu burung. "Juga bukan supaya dilihat internasional karena orang takut datang ke Indonesia sehingga pariwisata dapat anjlok dan perekonomian turun. Pemerintah ingin menjamin keselamatan jiwa penduduk," ujarnya.

Sedangkan di Kantor Presiden, Sudi Silalahi kepada pers menjelaskan ketujuh instruksi presiden itu (lihat tabel). "Untuk pelaksanaan tujuh instruksi itu, Menko Kesra akan menjadi koordinator," ujar Sudi Silalahi yang didampingi Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Aburizal Bakrie.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Saat ini, dari 33 provinsi di Indonesia, hanya tiga provinsi yang dinyatakan bebas dari kasus flu burung, yaitu Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara.

Sedangkan Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia B Lynn Pascoe kemarin menyerahkan bantuan 100.000 perlengkapan pelindung pribadi (personal protection equipment) dan 1.000 perlengkapan dekontaminasi kepada Menko Kesra Aburizal Bakrie. Sumbangan itu merupakan bagian dari program bantuan Pemerintah AS senilai 24 juta dollar AS kepada Indonesia untuk menanggulangi penyebaran flu burung. (HAR/INU/LOK)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup